

Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibirusah

Septiani Mella Pratiwi¹ ✉, Cecep Hermana²

Manajemen, Universitas Sungaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi pada Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibirusah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, yaitu mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, dan melakukan pengujian hipotesis serta membuat kesimpulan dan saran. Sampel dikumpulkan dengan metode *Issac* dan *Michael* serta teknik *Probabilty Sampling* dengan *Sample Random Sampling* yang menghasilkan 181 sampel dari jumlah populasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat dan signifikan antara Kompetensi dan Kompensasi, variabel Kompetensi dan Kompensasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, serta variabel Kompetensi dan Kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Kata Kunci: Kompetensi, Kompensasi, dan Kinerja Guru

Abstract

This study aims to examine the Effect of Competence and Compensation on the Performance of State Elementary School Teachers in Cibirusah District. This research was conducted using descriptive and verification methods, namely collecting, presenting, analyzing, and testing hypotheses and making conclusions and suggestions. Samples were collected using the Issac and Michael methods and the Probabilty Sampling technique with Sample Random Sampling which resulted in 181 samples from the existing population. The results of the study show that there is a fairly strong and significant correlation between Competence and Compensation, the Competence and Compensation variables partially have a positive and significant effect on Teacher Performance, and the Competence and Compensation variables simultaneously have a positive and significant effect on Teacher Performance.

Keywords: Competence, Compensation, Teacher's Performance.

Copyright (c) 2021 Septiani Mella Pratiwi

✉ Corresponding author :

Email Address : mellaseptiani11@gmail.com

PENDAHULUAN

Tingkat sumber daya manusia sangat menentukan indikator suatu bangsa, sedangkan sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin baik sumber daya manusianya, demikian pula sebaliknya. Dalam sebuah lembaga pendidikan, guru memiliki peran dan kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru adalah seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mendidik, membina, dan membimbing siswa baik individual

maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah yang mempunyai kemampuan unjuk kerja dalam bidangnya (Fathony, 2005:11).

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa dapat berinteraksi sehingga menimbulkan adanya hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dapat dilihat dari banyak faktor baik dalam guru maupun siswa itu sendiri. Namun, sudah satu tahun sejak bulan Maret 2020 di negara kita (Indonesia) bahkan seluruh dunia sedang mengalami wabah pandemi virus corona/covid-19 yang menimbulkan kendala bagi semua kalangan di dunia, karena virus corona ini merupakan ancaman bagi kesehatan manusia.

Dampak covid-19 pada dunia pendidikan sangat dirasakan oleh semua pihak seperti guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua karena sekolah harus ditutup dalam waktu yang belum ditentukan untuk menghentikan penyebaran covid-19. Dilakukannya penutupan sekolah, pemerintah mengambil langkah untuk melaksanakan proses pembelajaran di rumah secara *online* (*daring*/ dalam jaringan).

Adanya peraturan pembelajaran online ini, guru dituntut untuk melakukan proses belajar mengajar dengan efektif secara online di rumah. Dalam hal ini kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan, tidak kompetennya seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini dapat sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah kompetensi. Dunda (dalam Rahman, 2005) menyatakan bahwa kinerja guru dapat dinilai dari aspek kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dikenal dengan sebutan "kompetensi guru". Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Selain kompetensi, salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah pemberian kompensasi atau balas jasa, baik yang berbentuk financial, non financial maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang sesuai dengan 13 kebijakan yang ada. Pemberian kompensasi ini adalah salah satu cara untuk menumbuhkan semangat kerja. Hasibuan (1997:133) menyatakan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Secara deskriptif penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai variabel Kompetensi dan Kompensasi sebagai variabel bebas dan Kinerja Guru sebagai variabel terikat. Secara verifikatif penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

Populasi, Sampel dan Tekning Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah. Populasi pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh adalah 181 orang responden dari beberapa guru pada tiap Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah.

Dari Teknik Sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Sample Random Sampling* yaitu teknik yang dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82).

Teknik Skala dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik skala likert untuk melakukan pengukurannya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner yang disebarkan kepada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah. Kuesioner yang dibagikan menggunakan skala likert dengan penerapan skala jawaban sesuai dengan yang diukur pada tiap butir pernyataannya dan studi pustaka sebagai referensi yang dikumpulkan peneliti.

Teknik Analisis Data

Pada analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis jalur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *software* SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil yang representatif dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2014:125-126), suatu kuesioner dikatakan valid (sah) jika butir pertanyaan pada suatu kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kompetensi (X₁)

Variabel	Item	r hitung	r kritis	Kriteria
Kompetensi (X ₁)	X1.1	0,578	0,300	Valid
	X1.2	0,478	0,300	Valid
	X1.3	0,591	0,300	Valid
	X1.4	0,536	0,300	Valid
	X1.5	0,564	0,300	Valid
	X1.6	0,457	0,300	Valid
	X1.7	0,493	0,300	Valid
	X1.8	0,557	0,300	Valid
	X1.9	0,517	0,300	Valid
	X1.10	0,517	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel 2. Uji Validitas Kompensasi (X₂)

Variabel	Item	r hitung	r kritis	Kriteria
Kompensasi (X1)	X2.1	0,536	0,300	Valid
	X2.2	0,633	0,300	Valid
	X2.3	0,664	0,300	Valid
	X2.4	0,593	0,300	Valid
	X2.5	0,585	0,300	Valid
	X2.6	0,687	0,300	Valid
	X2.7	0,594	0,300	Valid
	X2.8	0,640	0,300	Valid
	X2.9	0,636	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel 3. Kinerja Guru (Y)

Variabel	Item	r hitung	r kritis	Kriteria
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0,522	0,300	Valid
	Y.2	0,514	0,300	Valid
	Y.3	0,550	0,300	Valid
	Y.4	0,631	0,300	Valid
	Y.5	0,525	0,300	Valid
	Y.6	0,602	0,300	Valid
	Y.7	0,492	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan r hitung > 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dari variabel Kompetensi, Kompensasi, dan Kinerja Guru dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Kriteria
1	Kompetensi	0,837	0,600	Reliabel
2	Kompensasi	0,878	0,600	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,812	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Tabel 4. Menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini dinilai reliabel, karena masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yang berarti alat ukur dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang konsisten dan dapat dipercaya.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89955784
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa semua data variabel mengikuti sebaran normal dengan memiliki nilai signifikan (α) 0,137 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Analisis Deskriptif

Pembahasan mengenai analisis metode deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kompetensi (X1)

Berdasarkan hasil penelitian, dari 10 indikator pernyataan diperoleh hasil mengenai variabel Kompetensi pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah dengan total skor 7.962 dan rata-rata 796,2% yang berada pada rentang skala 760,2-905 dengan kriteria sangat setuju. Dengan demikian pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru dapat diasumsikan baik. Terdapat indikator dengan skor tertinggi 819 yaitu pada indikator Penggunaan media dan sumber ajar guru, dan indikator dengan skor terendah 762 yaitu pada indikator Melaksanakan administrasi sekolah.

2. Kompensasi (X2)

Berdasarkan hasil penelitian, dari 9 indikator pernyataan diperoleh hasil mengenai variabel Kompetensi pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah dengan total skor 6.956 dan rata-rata 772,8% yang berada pada rentang skala 760,2-905 dengan kriteria sangat setuju. Dengan demikian pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru dapat diasumsikan baik. Terdapat indikator dengan skor tertinggi 805 yaitu pada indikator Bayaran/tunjangan hari raya setiap tahun, dan indikator dengan skor terendah 739 yaitu pada indikator Uang pensiun yang mencukupi.

3. Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, dari 7 indikator pernyataan diperoleh hasil mengenai variabel Kompetensi pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibarusah dengan total skor 5.596 dan rata-rata 799,4% yang berada pada rentang skala 760,2-905 dengan kriteria sangat setuju. Dengan demikian pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru dapat diasumsikan baik. Terdapat 2 indikator dengan skor tertinggi 807 yaitu pada indikator Mengelola interaksi belajar mengajar dan Dapat mengkomunikasikan hal-hal baru dalam

pembelajaran, selain itu indikator dengan skor terendah 787 yaitu pada indikator Menilai hasil belajar dengan teliti.

Analisis Varifikatif

1. Korelasi antara Variabel Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2)

Tabel 6. *Correlations*

		Correlation	
		Kompetensi	Kompensasi
Kompetensi	Pearson Correlation	1	.468**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	181	181
Kompensasi	Pearson Correlation	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel bebas yaitu Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) sebesar 0,468 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan dua arah karena memiliki nilai yang positif dan berada pada interval 0,400 – 0,599 dengan kategori cukup kuat (Riduan, 2010:236).

2. Koefisien jalur antara variabel Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru

Tabel 7. *Coefficients*

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.866	1.319		2.930	.004
	Kompetensi	.507	.043	.672	11.749	.000
	Kompensasi	.092	.042	.125	2.183	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan 7. menunjukkan koefisien jalur antara variabel Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

a. Koefisien Jalur Kompetensi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Nilai koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung variabel Kompetensi terhadap Kinerja Guru adalah 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Kompetensi terhadap Kinerja Guru sebesar 0,672 dan dapat diperoleh persamaan $Y = 0,672X_1$.

b. Koefisien Jalur Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Nilai koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung variabel Kompensasi terhadap Kinerja Guru adalah 0,125. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Kompensasi terhadap Kinerja Guru sebesar 0,125 yang dapat diperoleh persamaan $Y = 0,125X_2$.

Berdasarkan hasil diatas maka didapatkan persamaan jalur sebagai berikut :

$$Y = 0,672 X_1 + 0,125 X_2 + \epsilon$$

3. Pengaruh parsial antara Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

a. Pengaruh Parsial Kompetensi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 8. Pengaruh langsung dan tidak langsung Kompetensi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besar Pengaruh
Kompetensi (X1)	Pengaruh langsung X1 ke Y	0,672	0,451
	Pengaruh langsung X2 ke Y	$0,672 \times 0,125 \times 0,468$	0,040
Total			0,491

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Pada tabel 8. menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kompetensi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) yaitu sebesar 0,491 atau 49,1%.

b. Pengaruh Parsial Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 9. Pengaruh langsung dan tidak langsung Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besar Pengaruh
Kompetensi (X2)	Pengaruh langsung X1 ke Y	0,125	0,015
	Pengaruh langsung X2 ke Y	$0,672 \times 0,125 \times 0,468$	0,040
Total			0,054

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Pada tabel 9. menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) yaitu sebesar 0,054 atau 5,4%.

4. Pengaruh Simultan Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 10. Pengaruh Simultan Kompetensi (X1) dan Komepnsasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Sub Total Pengaruh
			X1	X2	
Kompetensi (X1)	0,672	0,451	-	0,040	0,491
Kompensasi (X2)	0,125	0,015	0,040	-	0,054
Total Pengaruh Simultan					0,545

Pengaruh Variabel Lain	0,455
-------------------------------	--------------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Pada tabel 10. menunjukkan bahwa total pengaruh yang disebabkan Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) yaitu sebesar 0,545 atau sebesar 54,5% adapun pengaruh variabel lain diluar model adalah $1-0,545 = 0,455$ atau sebesar 45,5%.

Total pengaruh variabel Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) dapat dilihat pada besara koefisien determinasi (R^2) di bawah ini :

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.540	2.78674

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Kompetensi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 11. menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,545 atau 54,5%. Dapat diterangkan oleh variabel Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 54,5% sedangkan sisanya $1-0,545 = 0,455$ atau 45,5% merupakan pengaruh variabel lain (ϵ) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Korelasi antara variabel bebas Kompetensi dan Kompensasi diperoleh nilai sebesar 0,468, dengan demikian variabel bebas memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat dan dua arah karena memiliki nilai yang positif dan berada pada interval 0,400 – 0,599.
2. Pengaruh parsial antara Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kompetensi lebih besar dengan nilai 49,1%, sedangkan pada variabel Kompensasi memiliki kontribusi lebih rendah terhadap Kinerja Guru yaitu dengan nilai 5,4%.
3. Terdapat pengaruh simultan antara Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru sebesar 54,5% dan sisanya 45,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian variabel Kompetensi dan Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Referensi :

- Ruyatnasih, Y. & Liya, M. (2017) *Pengantar Manajemen*. Karawang: Putra Galuh Publisher.
- Huseno, T. (2016) *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja*. Malang: Media Nusantara Creative.
- Mahmudah, E. W. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.

Marnis & Priyono. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Pianda, D. (2018) *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.

Anwar, M. (2018) *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sumber Website :

<http://pendtiumarmand.blogspot.com/2012/03/dimensi-dimensi-kompetensi-guru.html?m=1>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-manajemen-sumber-daya-manusia/>

<https://www.papermakalah.com/2017/09/makalah-manajemen.html?m=1>

<https://www.inspired2write.com/teori-manajemen/amp/>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/07/25-pengertian-manajemen-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli.html>

<https://idebeasiswa.com/754/cara-menyusun-definisi-operasional-penelitian/amp/>

<https://www.dinelyku.com/2019/02/apa-perbedaan-definisi-konseptual-dan.html?m=1>

<https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html?amp=1>

<http://danhid.blogspot.com/2009/01/kompetensi-pedagogik-i.html?m=1>